

Pendampingan Mempelajari Al-Qur'an Pada Masyarakat Desa Malimongeng

Ardianti¹, Takdir², Syarifuddin³, Indirwan

^{1,2,3,4}Universitas Islam Ahmad Dahlan

email: ardianti0783@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan mempelajari Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan bantuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhoriul huruf, meningkatkan semangat belajar Al-Qur'an dengan tegas dan benar serta membentuk generasi Qurani yang menjunjung tinggi Al-Qur'an di Desa Malimongeng, Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone. Proses pendampingan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah pembinaan di TK/TPA dan Sekolah Dasar dengan menggunakan metode Iqro', kemudian dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi berupa kegiatan seminar pendidikan islam yang ditujukan kepada para pendidik dan orang tua Sedesa Malimongeng, serta diadakan pula kegiatan festival anak sholeh. Hasil dari kegiatan pendampingan ini begitu jelas, dimana setelah terlaksananya kegiatan pendampingan mempelajari Al-Qur'an semakin menambah semangat dan minat masyarakat, utamanya pada anak-anak agar lebih giat mempelajari Al-Qur'an khususnya dalam memperbaiki bacaan dan menghafalkannya.

Kata Kunci: Pendampingan, Mempelajari Al-Qur'an, Masyarakat

Abstract

The service activity in the form of assistance in studying the Al-Qur'an aims to provide assistance in reading the Al-Qur'an according to the makhoriul letters, increase enthusiasm for learning the Al-Qur'an firmly and correctly and form a Koranic generation that upholds the Al-Qur'an. in Malimoneng Village, Salomekko District, Bone Regency. The mentoring process carried out in the implementation of this activity is coaching in Kindergartens/TPAs and Elementary Schools using the Iqro' method. This is then continued with socialization in the form of Islamic education seminars aimed at educators and parents in Malimongeng Village, as well as holding children's festival activities. pious. The results of this mentoring activity are very clear, where after the implementation of the mentoring activity studying the Al-Qur'an increasingly increases the enthusiasm and interest of the community, especially for children to be more active in studying the Al-Qur'an, especially in improving their reading and memorizing it.

Keywords: Mentoring, Studying the Qur'an, Community

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama islam yang di dalamnya terdapat petunjuk bagi umat manusia selama menjalankan kehidupannya di dunia. Kandungan dari Al-Qur'an berupa nasehat atau pelajaran, perintah, larangan, anjuran-anjuran, kabar gembira beserta peringatan bagi manusia agar selalu ingat kepada Allah SWT (Nurjayanti et al., 2020). Dengan demikian untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang kholifah, maka manusia harus dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang dapat memakmurkan bumi dan menyelamatkan peradaban dunia kedepannya (Alfira et al., 2022). Syarat mutlak untuk membentuk generasi Qur'ani yakni dengan adanya pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan (Ma'sum, 2018). Saat ini masih banyak orang yang mengalami kesulitan dalam belajar agama terkhususnya dalam mempelajari Al-Quran, sehingga dibutuhkan bantuan dari orang lain berupa bimbingan untuk dapat mengatasi kesulitan tersebut.

Mempelajari Al-Qur'an semestinya dilakukan sedini mungkin, sehingga sering kita jumpai anak-anak yang dituntut oleh orang tuanya untuk giat mengikuti bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) baik di sekolah maupun di tempat-tempat khusus (Suaidi, 2014). Oleh karena itu, pendidik di sekolah maupun orang tua di rumah harus dapat memaksimalkan perannya dalam mengatasi kesulitan belajar agama pada anak (Saifuddin et al., 2022). Tugas pendidik bukan hanya sekedar memberikan pembelajaran saja, namun bagaimana supaya peserta didik bisa dididik, dibimbing, diarahkan, dilatih, dan dinilai untuk mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Begitu juga dengan tugas

orang tua selaku bagian terpenting dari kehidupan seorang anak. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua sebagai motivator dalam proses pembelajaran anak harus berusaha meningkatkan kualitasnya, karena berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang diperoleh peserta didik sangat bergantung pada kemampuan dan pemahaman dari pendidik dan orang tua (Yusra et al., 2017).

Dalam rangka membentuk generasi-generasi penerus bangsa yang lebih baik dan berkualitas bukan hanya menjadi tugas dari guru dan orang tua saja, akan tetapi berbagai unsur dan kalangan juga harus dapat memberikan kontribusinya, termasuk diantaranya para mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi, terlebih lagi bagi mahasiswa yang sedang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P). Adapun Salah satu upaya yang dilakukan mahasiswa pada pengabdian masyarakat kali ini yakni dengan melakukan pendampingan mempelajari Al-Qur'an pada masyarakat baik kepada orang tua maupun pada anak-anak di lokasi KKN-P yakni di desa Malimongeng, kecamatan Salomekko, kabupaten Bone.

Desa Malimongeng merupakan salah satu Desa dari 8 (delapan) Desa, 1 (satu) kelurahan yang ada di Kec. salomekko Kab. Bone. Desa Malimongeng terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu Dusun I Bakkoe, Dusun II Cilellang, Dusun III Awakkenre Timur dan Dusun IV Awakkenre Barat. Pekerjaan masyarakat desa Malimongeng secara keseluruhan adalah mengembangkan hasil panen dan usaha mereka sendiri. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa peserta KKN-P di desa Malimongeng melihat kondisi dimana masih banyak masyarakat yang masih kurang dalam mempelajari Al-Qur'an kemudian mahasiswa terdorong untuk memberikan solusi dari masalah tersebut dengan mengadakan program kerja individu berupa pendampingan mempelajari Al-Qur'an.

Program kerja pendampingan mempelajari Al-Qur'an ditujukan kepada anak-anak yang ada di Desa Malimongeng melalui pembinaan di beberapa TK/TPA serta sekolah dasar yang ada di desa tersebut dengan menggunakan metode Iqro' sebagai bentuk kontribusi dan upaya yang dilakukan dalam mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan makhori'ul huruf, meningkatkan semangat belajar Al-Qur'an dengan tegas dan benar serta menjadi generasi Qurani yang menjunjung tinggi Al-Qur'an. Selain itu, pendampingan mempelajari Al-Qur'an juga bertujuan untuk mengantisipasi berbagai masalah-masalah yang kerap terjadi akibat kurangnya layanan pendampingan belajar yang memadai. Dengan adanya layanan pendampingan tersebut diharapkan dapat membantu Masyarakat desa malimongeng dalam mempelajari Al-Qur'an.

2. METODE

Metode yang digunakan untuk pada kegiatan pendampingan mempelajari Al-Qur'an ini adalah metode iqro'. Metode Iqro merupakan salah satu metode dalam mempelajari Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kemampuan dari tingkat jilid 1 sampai jilid 6 (Masrikah & Rusdiana, 2021). Dengan didukung oleh sumber daya manusia dan kondisi lokasi pembinaan yang cukup memadai sehingga metode yang dipilih dapat lebih mudah untuk diterapkan.

Sebagai upaya menyukseskan kegiatan pengabdian ini maka dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni pertama dengan terlebih dahulu melakukan observasi dan pembinaan di TK/TPA serta Sekolah Dasar yang ada di Desa Malimongeng, kemudian dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat berupa kegiatan seminar Pendidikan islam yang ditujukan kepada para pendidik dan orang tua Se-desa Malimongeng dengan membahas terkait pentingnya mempelajari Al-Qur'an sejak dini, kemudian untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan pendampingan yang telah dilakukan maka diadakan pula festival anak sholeh dengan melibatkan anak-anak usia Sekolah Dasar dan juga para santri TK/TPA yang telah dibina di desa Malimongeng sebagai peserta lomba.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan mempelajari Al-Quran pada masyarakat desa Malimongeng dilakukan sebagai upaya dalam membantu para orang tua dan tenaga pendidik dalam menumbuhkan semangat mempelajari Al-Quran pada anak-anaknya, khususnya dalam membaca, menghafalkan, serta mengamalkan Al-Qur'an sedini mungkin dengan cara yang mudah dan menarik dalam rangka mencetak generasi Qur'ani yang mempunyai wawasan keislaman yang luas dan berbudi pekerti yang baik.

Pada kegiatan pendampingan mempelajari Al-Qur'an digunakan metode iqro'. Metode Iqro adalah salah satu metode yang cukup efektif digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an dimana proses pengajaran dalam metode iqro' dapat dilakukan secara bertahap dan perlahan untuk memudahkan dalam memperbaiki setiap bacaan (Santoso et al., 2018). Metode iqro' ini kemudian dipilih untuk diterapkan

dalam pembinaan di desa malimongeng karena melihat bahwa sebelum diadakan pembinaan oleh mahasiswa, telah ada TK/TPA yang menggunakan metode iqro' untuk mengajarkan Al Quran kepada para santri TK/TPA akan tetapi melihat kuantitas tenaga pengajar yang ada di desa malimongeng khususnya pada setiap TK/TPA dan sekolah dasar masih kurang maka dipilihlah metode iqra sebagai bentuk tindak lanjut dari metode yang telah ada untuk digunakan kembali.

Sebelum mengadakan pendampingan terlebih dahulu dilakukan koordinasi dan monitoring dengan pihak desa dan masyarakat setempat kemudian meminta izin untuk berkenalan dengan para peserta didik di sekolah serta para santriawan/santriwati yang mengikuti pembinaan di TK/TPA desa Malimongeng. Komunikasi dengan pihak terkait sebelum melakukan sesuatu adalah hal yang sangat penting untuk dilaksanakan agar tidak terjadi kekeliruan ataupun hal-hal yang tidak diinginkan (Srijatun, 2017). Dari hasil koordinasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembinaan secara bergiliran dari masjid, rumah Qur'an hingga sekolah dasar. Proses pembinaan ini berlangsung kurang lebih 5 Pekan berturut-turut dimulai pada bulan februari sampai bulan maret 2023.

Selain berusaha memaksimalkan proses pembinaan pada tingkat santri di TK/TPA, para mahasiswa juga mengadakan kegiatan seminar Pendidikan islam dengan tema "Optimalisasi Peran Pendidik dan Orang Tua Dalam Pendampingan Mempelajari Al-Qur'an Sejak Dini" yang ditujukan kepada orang tua. Seminar Pendidikan ini dianggap sangat membantu dalam menguatkan fungsi, peran dan Kerjasama antara elemen-elemen yang ada agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Keterlibatan Orangtua dalam pembinaan memiliki pengaruh besar sebagai cara yang ditempuh agar anak-anak bersemangat dalam belajar (Listari et al., 2022).

Seminar Pendidikan islam diadakan hanya satu kali dalam frekuensi pengabdian ini. Adapun bentuk seminar dikemas semenarik mungkin yaitu dengan menghadirkan pemateri-pemateri handal di bidang Pendidikan islam serta alumni salah satu pesantren terbaik di kabupaten bone. Sehingga seminar ini bukan hanya sekedar memberikan terkait teori saja kepada para orang tua tetapi turut pula para orang tua dilatih berbahasa arab dan sedikit mengupas terkait bagaimana caramenyebutkan huruf-huruf hijaiyah secara baik dan benar.

Dari hasil pengamatan setelah diadakannya seminar Pendidikan islam tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa pendidik dan orang tua memperoleh berbagai hal positif selama mengikuti seminar, yaitu;

- a. Para peserta antusias dalam menerima materi yang diberikan oleh para narasumber.
- b. Peserta seminar sangat optimis untuk mendukung kegiatan mempelajari Al-Qur'an, baik oleh dirinya sendiri maupun terhadap anak-anaknya.
- c. Santriawan maupun santriwati semakin aktif dan bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an utamanya dalam hal membaca dan menghafalkan karena orang tuanya juga ikut belajar.

Adapun sebagai bentuk pengevaluasian dan kegiatan penutup dari pengabdian berupa pendampingan mempelajari Al-Qur'an, diadakan juga kegiatan festival anak sholeh. Festival anak sholeh merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan semangat dalam belajar islam, mengembangkan minat dan bakat dalam belajar agama, serta melatih para peserta untuk tampil percaya diri (Apriani, 2023). Pada kegiatan festival anak sholeh yang dilakukan di desa malimongeng terlaksana dengan lancar dan penuh antusias oleh para peserta dan juga orang tua serta masyarakat. Dengan adanya kegiatan festival anak sholeh ini juga turut mempererat tali silaturahmi antara para mahasiswa dengan masyarakat setempat.



Gambar 1
Pelaksanaan Seminar Pendidikan Islam di Aula Kantor Desa Malimongeng



Gambar 2

Pendampingan mempelajari Al Qur'an pada santriawan dan santriwati TK/TPA di Desa Malimongeng



Gambar 4

Pendampingan Mempelajari Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar Desa Malimongeng



Gambar 5

Evaluasi Kegiatan Pendampingan Dengan Melaksanakan Festival Anak Sholeh

4. KESIMPULAN

Pendampingan mempelajari Al-Qur'an di desa malimongeng dilakukan melalui beberapa rangkaian kegiatan, yakni pembinaan di TK/TPA dan sekolah dasar, kegiatan seminar Pendidikan islam, serta kegiatan festival anak sholeh. Kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan antusias yang luar biasa dari masyarakat setempat. Dari semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh para mahasiswa yang mengabdikan diri di desa malimongeng melalui KKN-P ini berhasil menambah semangat dan minat masyarakat, khususnya anak-anak untuk semakin memperdalam mempelajari Al-Qur'an utamanya memperbaiki bacaan dan menghafalkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan program pembinaan/pengabdian kami yakni pendampingan mempelajari Al-Qur'an, semoga apa yang telah dilakukan bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat serta ridho dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, A. rahmah, Nur, A. T., & Ar, A. (2022). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an dan Hafalan Surah Pendek. *Jurnal PENDIMAS: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Apriani, A.-N. (2023). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul. *Jurnal Bangun Desa*, 2(1).
- Listari, E. P., Akbarjono, A., & Syarifin, A. (2022). Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak di Kompleks Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw.04 Kota Bengkulu. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(3).
- Ma'sum, T. (2018). Pemberdayaan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun Kalangan Desa Mojoseo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Masrikah, A., & Rusdiana, F. K. (2021). Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan. *INFORMATIKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Nurjayanti, D., Pudyaningthas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 8(2).
- Saifuddin, A., Nafisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, N., & Nahdiyah, U. (2022). Pendampingan Penggunaan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Melalui Halaqoh Mu'Alimil Qur'an (HMQ) di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri. *Journal Maslahat*, 3(1).
- Santoso, S. A., Maftuhah, & Suharsono. (2018). Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan. *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Srijatun. (2017). Implementasi Pembekajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
- Suaidi, S. (2014). Islam dan Modernisme. *Islamuna*, 1(1).
- Yusra, A., Sugiharto, D. Y. P., & Sutoyo, A. (2017). Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-Prinsip Belajar Dalam islam Untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2).